

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG
MAHASISWA DI BANK MUAMALAT KOTA PALU (STUDI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN DATOKARAMA PALU
ANGKATAN 2019-2021)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

DILTA ERIANTI

18.3.15.0105

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021)**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Februari 2023 H
19 Rajab 1444 H

Penulis,



Dilta Erianti
18.3.15.0105

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021)** ” oleh mahasiswi atas nama **Dilta Erianti** Nim : **18.3.15.0105**, mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat diujikan.

Palu, 10 Februari 2023 H
19 Rajab 1444 H

Pembimbing I



Abdul Jalil, S.E., M.M.
NIP. 198711102019031006

Pembimbing II



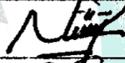
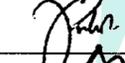
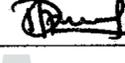
Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si
NIP. 19901216201903014

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Dilta Erianti NIM. 18.3.15.0105 dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021)**” Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 04 Agustus 2022 M. Yang bertepatan dengan tanggal 6 Muharam 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 Februari 2023 H
19 Rajab 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I.,M.E	
Munaqisy I	Nur Wanita, S.Ag. M.Ag	
Munaqisy II	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak	
Pembimbing I	Abdul Jalil, S.E., M.M	
Pembimbing II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas


Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E
NIP. 19860204 201403 1 002


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua penulis yaitu Ayah Rustaming dan Ibu Dalwiana yang tersayang, begitu banyak pengorbanan, mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan

tinggi. Juga, kepada adik penulis satu-satunya yaitu Gio Rifaldi yang senantiasa selalu memberikan semangat kepada penulis.

2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Ermawati., S.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Fadhliyah Mubakkirah, S.H.I., M.H.I. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Abdul Jalil, S.E., M.M, selaku Pembimbing I dan Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

7. Dosen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Rifai, S.E., M.M. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama diperpusatakaan.
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 5 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian.
11. Seluruh teman-teman KKN Tonggolobibi dan KKN Beringin Jaya serta Tim Jajankuy yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungannya.
12. *Support System* saudari Iga Anggereani S.E Cantik Trulala yang selalu dan senantiasa tanpa lelah membantu dan mendorong serta menyemangati agar tidak malas dan menyerah selama penyusunan skripsi.
13. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
15. *Lastly, I want to thank myself, who always wants to work on my thesis according to the desired target. However, this is not the case. It's okay, no matter what*

happens, I still want to be a person who always does good things and this needs to be known especially for myself, everyone has a different path and process, so whatever the process is, live it calmly and enjoy it happily. Hal Su Isseo, hwaiting!!

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah

Palu, 10 Februari 2022 M
19 Rajab 1443 H

Penyusun



Dilta Erianti
18.3.15.0105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan penelitian	8
2. Kegunaan penelitian	8
D. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	14
1. Literasi Keuangan	14
2. Minat Menabung	23
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	38
2. Kuesioner/Angket	38
3. Dokumentasi	38

G. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan MSI	39
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	42
4. Uji Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	45
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian	49
2. Deskripsi Variabel.....	53
C. Teknik Analisis Data.....	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas.....	61
3. <i>Method Of Succesive (MSI)</i>	62
D. Uji Asumsi Klasik	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Multikolinearitas	64
3. Uji Heteroskedastisitas	65
E. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	66
F. Uji Hipotesis.....	67
G. Koefisien Determinasi (R^2)	68
H. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2 Contoh Kategori Pernyataan	37
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner.....	50
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	52
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan	52
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Variabel X	54
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Y	56
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel X	60
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Y	61
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Sederhana	66
Tabel 4.15 Uji Hipotesis T	68
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Terbentuk Minat	28
Gambar 2.2 Model Penelitian	29

ABSTRAK

Nama : Dilta Erianti
Nim : 18.3.15.0105
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Muamalat kota palu. Penelitian ini, adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, pembagian kuesioner/angket dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.126 orang mahasiswa, sedangkan jumlah sampel sebanyak 92 orang dengan menggunakan *nonprobability sampling* dan *accidental sampling* sebagai teknik penentu sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24 for windows dalam melakukan teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Muamalat Kota Palu. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan parsial nilai $t_{hitung} 13.504 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansi (sig.) .000 lebih kecil dari nilai alpha 0,01, yang artinya $.000 < 0,01$. Dengan hasil koefisien determinasi (R Square) dengan nilai kontribusi sebesar 66,6%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan Bank Muamalat kota palu lebih meningkatkan sosialisasi, dengan lebih berfokus pada pengetahuan tentang produk ataupun fitur yang berkaitan dengan literasi keuangan, dan akan mudah dipahami nasabah dan akan semakin menambah ketertarikan dalam hal minat menabung di bank muamalat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan dan Minat Menabung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Muamalat Indonesia adalah Bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan operasionalnya. Bank sebagai lembaga keuangan perlu memperkenalkan produk yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui, memahami dan memiliki minat untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh Bank sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat atau nasabah. Banyak produk yang ditawarkan oleh Bank, baik produk terbaru maupun dari produk lama yang dikembangkan. Diantara bank yang menawarkan produk tersebut banyak yang sukses dalam merebut minat nasabah, namun tidak sedikit terdapat produk yang tidak sukses dipasaran. Perkembangan Bank saat ini telah mengalami banyak perubahan, setiap bank dihadapkan dengan masalah mengenai pemasaran, maka dari itu bank harus bisa merumuskan strategi pemasaran yang tepat, bank perlu mengetahui pesaingnya. Bank harus terus membandingkan produk, harga, dan promosi miliknya dengan milik pesaingnya, Dengan cara ini bank akan dapat menemukan kekurangan atau keunggulan yang ada.¹

¹ Januar Fadlillah, *Branch Manajer Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu ZA Pagar Alam Bandar Lampung*, Wawancara Pada 29 September 2020

Berbagai perubahan bentuk perbankan dari konvensional ke syariah dan perubahan produknya telah menimbulkan persepsi yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan atau menabung pada lembaga keuangan syariah. Minat menabung ini menjadi hal penting bagi pertumbuhan dan kemajuan perbankan syariah. Minat masyarakat pada perbankan syariah bisa memacu pangsa pasar (market share). Hal tersebut bisa dilihat dari bertumbuhnya pangsa pasar perbankan syariah, sekitar 5% dan pangsa pasar lembaga keuangan untuk seluruhnya sekitar 8%.²

Lembaga keuangan memiliki peran penting bagi kehidupan suatu negara, terlebih pada negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Lembaga keuangan memiliki peran strategis yang disebabkan fungsi utama lembaga keuangan sebagai suatu lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan peranan yang dimiliki tersebut, adanya lembaga keuangan diharapkan memberikan suatu kemanfaatan yang lebih bagi masyarakat, serta masyarakat diberikan kebebasan untuk memilih antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan non syariah. Bagi masyarakat yang memiliki kekhawatiran terhadap bunga bank (riba), maka

² Setyowati, Herli Diharpi “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional”, Bandung: *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*. Januari, 2019

lembaga keuangan syariah dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menghindari bunga tersebut sebagai sarana peminjaman modal ataupun menginvestasikan dana.³

Kesadaran menabung di kalangan masyarakat negara berkembang seperti di Indonesia ini dirasa masih rendah. Sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahwa menabung hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan uang setelah semua kebutuhan tercukupi. Pada dasarnya, konsep menabung sudah ada dari dulu baik dengan menabung di rumah maupun menabung di bank. Tujuan dari menabung ini untuk menyimpan uang serta mengelola keuangan dengan baik dan dapat bermanfaat untuk masa depan. Menurut sebagian besar individu, menabung dilakukan ketika terdapat pendapatan berlebih setelah semua kebutuhan terpenuhi. Namun ada juga individu yang beranggapan bahwa menabung merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bentuk jaga-jaga apabila terdapat kondisi darurat yang tidak terpikirkan di masa yang akan datang.⁴

Minat menabung merupakan keinginan untuk menyimpan uang atau barang berharga lainnya dalam bentuk asset di bank dengan tujuan tertentu. Terdapat beberapa faktor seseorang yang bisa menjadikan dirinya memutuskan untuk menabung yakni ialah faktor literasi keuangan dan pendapatan. Jika pengetahuan serta pemahaman mengenai literasi keuangan baik maka masyarakat cenderung memiliki tingkat

³ Imran And Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah" *Journal Of Applied Business Administration* 1, No. 2 (Januari 26, 2018): 209-18

⁴ Frida L, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Pegawai Negeri Sipil Di Kota Surabaya Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi", *Doctoral Dissertation*, STIE Perbanas Surabaya, 2020. 2 (1). Hlm, 3

kesadaran untuk menabung, begitu pula dengan tingkat pendapatan, tinggi atau rendahnya pendapatan masyarakat juga mempengaruhi minat menabung masyarakat.⁵

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, penggadaian dan lainnya. Industri jasa keuangan tersebut perlu dipahami oleh setiap masyarakat upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan cara masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia.⁶

Pemerintah dan industri keuangan perlu untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dengan sosialisasi. Presiden RI meluncurkan tiga strategi nasional terkait literasi keuangan di Indonesia 19 November 2013 yaitu edukasi dan kampanye nasional mengenai literasi keuangan, penguatan infrastruktur literasi keuangan, dan pengembangan produk dan jasa keuangan.⁷ Pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) menyimpulkan dari tingkat literasi keuangan syariah di Aceh, mempunyai peningkatan yang tinggi jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya yaitu mencapai 21,09% dan indeks inklusi sebesar 41,45%.

⁵ Safryani U, Aziz A dan Trywahyuningtyas N, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, Vol 8, No. 3, 2020

⁶ Gunawan A, Pirari W.S dan Sari M, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, *Jurnal Humaniora*, Vol 4, No. (2), 2020

⁷ Dahlia Muna, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar Raniry)”, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar Raniry, 2020

Literasi keuangan ini perlu menjadi perhatian pemerintah dan lembaga keuangan untuk terus mengedukasi masyarakat agar mereka mau menggunakan lembaga keuangan syariah. Agar semakin tinggi literasi keuangan masyarakat yang menggunakan perbankan syariah. Dengan adanya peningkatan literasi akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung pada perbankan syariah.⁸

Literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman seseorang individu atau kelompok mengenai sistem keuangan syariah, pemahaman ini merupakan pemahaman tentang akad dan produk yang terdapat di lembaga keuangan syariah. Dalam sistem ekonomi Islam sudah seharusnya menerapkan prinsip syariah di dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus, literasi keuangan Islam yang buruk akan menyebabkan tidak dapat diaksesnya lembaga keuangan Islam dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Dan ketika tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat tinggi, maka akan mengarah pada pertumbuhan pembiayaan pembangunan, yang didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan berinvestasi di perbankan syariah, sehingga potensi keuangan yang lebih tinggi dan upaya untuk meningkatkan perekonomian secara keseluruhan. pertumbuhan. Literasi keuangan syariah akan meningkat secara langsung ketika masyarakat mempercayakan keuangannya kepada lembaga dan layanan keuangan yang ada. Literasi keuangan telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. Faktor yang mempengaruhi perkembangan literasi keuangan antara lain tingkat bunga tabungan rendah,

⁸ Ahmad Fauzi, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", Semarang: *Jurnal Economic Education Analysis*. Vol 9, No.2, 2020

meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu dalam membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian di masa yang akan datang.⁹

Saat ini pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tidak terlalu penting oleh mahasiswa. Seorang mahasiswa lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan dampak jangka panjang yang akan di alami. Pendapatan yang telah diperoleh semestinya bisa dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, tabungan, dan juga di investasikan. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman atau pengetahuan mahasiswa FEBI terhadap lembaga keuangan syariah sedangkan Inklusi keuangan merupakan tingkat akses mahasiswa FEBI terhadap produk maupun jasa keuangan.

Peneliti telah melakukan observasi awal dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021 yang dimulai dari tanggal 24 – 28 Desember 2022, kuesioner tersebut telah ditanggapi oleh 70 mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

⁹ Nuraini, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, N.D.

Tabel 1.1 Tingkat Pengetahuan Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Apakah Anda (Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu) mengetahui tentang Bank Muamalat.	50	20	70
2	Apakah Anda (Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu) mengetahui produk dan Jasa Bank Muamalat?	39	31	70

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa hasil sebar kuesioner, diperoleh hasil pertanyaan Nomor 1 bahwa 50% atau sebanyak 50 mahasiswa mengetahui Bank Muamalat, dan sisanya 20% atau sebanyak 20 mahasiswa tidak mengetahui Bank Muamalat. Sedangkan hasil pertanyaan Nomor 2 diperoleh bahwa 39% atau sebanyak 39 mahasiswa mengetahui produk dan jasa Bank Muamalat, dan sisanya 31% atau sebanyak 31 mahasiswa tidak mengetahui produk dan jasa Bank Muamalat.

Mahasiswa yang masih belum memahami tentang bank muamalat yang tergolong bank syariah, produk dan jasa bank syariah dapat disebabkan oleh kurangnya pendidikan keuangan yang diterima baik di pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah dan universitas, sedangkan pendidikan informal diberikan oleh orang tua melalui model pengelolaan keuangan keluarga. Sudah selayaknya pengetahuan keuangan yang diperoleh disandingkan dengan sikap yang lebih efektif terhadap pengelolaan keuangan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengelola perkembangan kesulitan arus kas negatif.

Alhasil, pengetahuan dan kesadaran literasi keuangan syariah adalah yang paling efektif dan harus dimiliki oleh setiap individu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu angkatan 2019-2021 di bank muamalat kota palu?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu angkatan 2019-2021 di bank muamalat kota palu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Kemudian dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia perbankan.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Bagi mahasiswa/i, sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Muamalat Kota Palu.

D. Garis-Garis Isi Besar

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut, antara lain, sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab Kajian Pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab Metode Penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan bab Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Tulwaidah 2022, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di Bank Syariah”. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan Berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Andriani Nasution 2021, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah baik secara parsial maupun simultan dibuktikan dengan f hitung yaitu sebesar $(21,189) > f$ tabel $(3,10)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Artinya jika masyarakat paham bank syariah dan memiliki pendapatan lebih maka masyarakat akan menabung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fira Nurmala 2022, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung positif dan signifikan; (2) pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung positif dan signifikan; (3) pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Masyarakat Desa Juma Tombak.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Lestari 2020, UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan depositon yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa.

Tabel 2.1**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmah Tulwaidah ¹⁰ 2022 “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di Bank Syariah”	Variabel <i>Dependen</i> yakni: Literasi Keuangan dan Minat Menabung Mahasiswa	Variabel <i>Independen</i> yakni: Penulis peneliti ini memilih objek penelitian pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi, sedangkan objek penelitian saya adalah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu angkatan 2019-2021.
2.	Dini Andriani Nasution ¹¹ 2021 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”.	Variabel <i>Dependen</i> yakni: Literasi Keuangan Dan Minat Menabung	Variabel <i>Independen</i> yakni: Penulis Peneliti ini memiliki 2 variabel independen yakni literasi keuangan dan pendapatan serta menggunakan analisis regresi berganda, Sedangkan penelitian ini hanya memiliki 1 variabel independen yakni

¹⁰ Rahmah Tulwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di Bank Syariah”, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, UIN Thaha Saifuddin Jambi, 2022

¹¹ Dini Andriani Nasution, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Edisi 2021

			literasi keuangan dan menggunakan analisis regresi linear sederhana.
3.	Fira Nurmala ¹² 2022 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak”.	Variabel <i>Dependen</i> yakni: Literasi Keuangan	Variabel <i>Independen</i> yakni: Penulis peneliti ini memiliki 2 variabel X (literasi keuangan dan tingkat pendapatan), sedangkan penelitian ini memiliki 1 variabel X yakni (literasi keuangan) dan variabel Y (Minat Menabung), serta memiliki populasi dan sampel penelitian yang berbeda.

¹² Fira Nurmala, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak”, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022

4.	Nuraini Lestari ¹³ 2020 “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”.	Variabel <i>Dependen</i> yakni: Literasi Keuangan Dan Minat Menabung Mahasiswa FEBI	Variabel <i>Independen</i> yakni: Penulis peneliti ini melakukan penelitian langsung di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket.
----	---	---	--

Hasil dari penelitian di atas dijadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian.

B. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Literasi juga dapat diartikan sebagai suatu tahap perilaku sosial yaitu kemampuan individu untuk membaca, meginterpretasikan, dan menganalisa informasi dan pengetahuan yang mereka dapat untuk melahirkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan *literasi keuangan* atau sering disebut *Financial Literacy*

¹³ Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2020

merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.¹⁴

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan Literasi keuangan adalah untuk meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan dapat berpengaruh pada perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁵

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya.

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan,

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “*Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat*”, Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No/POJK.07/2016, (2014).

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan, “*Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan*,” N.D.

merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.¹⁶

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi *millennial*.¹⁷

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT. Tentang larangan Mubadzir:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ

الشَّيْطَانِ وَقَدْ كَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahan:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu)

¹⁶ Wahyuni S.F, Radiman R, Jufrizen J, Hafiz M.S dan Gunawan A, “*Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan*”, Owner, Vol 6, No.2. 1529-1539. 2022

¹⁷ Putri L.P, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating*”, Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, Vol 1, No.1, 769-775. 2021

secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Q.S Al-Isra [17]: 26-27).¹⁸

Ayat yang dimaksud di atas adalah *pertama*, keluarga dekat, orang-orang miskin dan orang yang habis bekal di perjalanan dalam urusan agama haruslah disantuni dengan baik agar kebutuhan masing-masing dapat terpenuhi. *Kedua*, di dalam membelanjakan harta kekayaan tidak boleh boros melebihi kepentingan yang diperlukan atau menyalahi ketentuan agama. *Ketiga*, orang-orang yang boros di dalam membelanjakan hartanya dinyatakan oleh Allah sebagai saudara setan. Mereka akan mengalami kesusahan di dunia dan mengalami murka Allah di akhirat kelak.¹⁹

Literasi keuangan adalah langkah dari sebuah tingkatan dimana kita harus paham tentang rancangan dari keuangan dan usaha dari sebuah keterampilan dan keahlian seseorang untuk mengurus keuangan pribadinya dengan baik, tepat dalam jangka waktu pendek, sedang atau pun dalam jangka waktu seumur hidup dan merubah keadaan perekonomiannya sendiri. Ada lima (5) kategori tentang definisi konseptual mengenai literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Wawasan pada rancangan keuangan
2. Keahlian dan keterampilan atau *skill* untuk berkomunikasi mengenai rancangan keuangan
3. Kepintaran dalam mengelola uang pribadi

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (2019)., 26-27

¹⁹ Al-Qur'an Dan Terjemahnya Dengan TransLiterasi Latin, (2002)

4. Keahlian dan keterampilan dalam mengambil sebuah keputusan keuangan yang tepat
5. Keahlian dan keterampilan dalam merencanakan keuangan masa depan yang baik sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari penentuan yang dipakai untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada umumnya menggunakan desain kuesioner dalam bentuk pengetahuan umum tentang tabunagn, pinjaman, asuransi dan investasi. Ada pun sejauh ini pengukuran pemahaman dasar keuangan adalah menghitung dan memahami tentang suku bunga dan bunga majemuk (berganda), memahami inflasi, dan memahami difersifikasi resiko. Bunga dan riba tidak dibenarkan dalam perekonomian islam, oleh sebab itu tolak ukur tersebut tidak dapat dituangkan dalam pengukuran literasi keuangan bagi umat islam. literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan tentang keuangan yang menginput untuk memenuhi aspek akan kebutuhan dalam pengetahuan keuangan dan untuk menunjukkan perbedaan dalam hasil keuangan. Mendefinisikan dan menaksir literasi keuangan dengan tepat merupakan hal yang paling penting dalam memahami bagaimana dari dampak pengetahuan serta kesulitan atau hambatan terhadap pemilihan keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah bentuk kesadaran seseorang yang wajib punya pada masyarakat dalam mengatur dana

yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapat. Sehingga bisa mengubah prinsip dan tingkah laku masyarakat menjadi lebih baik.²⁰

Jadi kesimpulannya dari beberapa pernyataan diatas literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran, serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan dari (POJK) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76/POJK.07/2016 tentang literasi keuangan yang mempunyai tujuan sebagai berikut ini:

1. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam pemahaman pengambilan sebuah keputusan keuangan.
2. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk melaksanakan sebuah modifikasi pada perilaku perbuatan, perilaku seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan menjadi efektif, kemudian dapat memilih dan memanfaatkan lembaga, produknya dan layanan dari jasa keuangan yang relevan dari kegunaan dan keahlian seseorang untuk menenuju kesentosaan.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan

²⁰ Abdullah dan Razak, “*Exploratory Research Into Islamic Financial Literacy In Brunei Darussalam, Management Science*”, 2015

penggunaan keuangan masyarakat. Adapun manfaat literasi keuangan dalam bukunya (Soestiono & Setiawan, 2018)²¹ sebagai berikut:

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi pengaruh literasi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan pikirannya dalam mengambil keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki

²¹ Soestiono K, Setiawan C, “*Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*”, PT Raja Grafindo Persada, 2018

lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Laki-laki lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan.²²

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indek Prestasi Kumulatif adalah salah satu alat ukur prestasi dibidang akademik atau pendidikan. Indeks Prestasim Kumulatif (IPK) terdiri dari mahasiswa dengan IPK tinggi (3,00-4,00) dan rendah ($\leq 2,99$). Dengan adanya perbedaan IPK mahasiswa maka akan menjukan kemampuan akademik mahasiswa. Sehingga diharapkan semakin tinggi IPK mahasiswa semakin baik pula pengetahuannya terutama tentang pengeloaan keuangan.²³

c. Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profitabilitas yang rendah minim dalam hal pengetahuan dan pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan deengan yang memiliki banyak pengalam pekerjaan.

Terdapat dua kategori dalam status pekerjaan mahasiswa, yakni ada yang sudah memiliki pekerjaan dan ada yang belum. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu

²² Yohanes Sutrisno, “*Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis kelamin*”, Universitas Kristen Satya Wacana, 2002

²³ Agustin, “*Literacy Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya*”, STIE Perbanas Surabaya, 2012

diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu memiliki banyak pengalaman tentang pengelolaan keuangan pribadinya.

d. Pendidikan Orang Tua

Tingkat literasi keuangan ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan dan lingkungan keluarga. Pendidikan keuangan yang dilakukan keluarga ketika orang tua dengan mengajarkan nilai uang, menunjukkan keteladanan yang baik dalam mengelola uang, mengajarkan dan melatih untuk rajin menabung, membiarkan anak dalam hal melakukan pembayaran sendiri atas kebutuhan tambahan dan mengelola uang saku, serta memiliki intensitas dalam mengelola keuangan.²⁴

e. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan, untuk menilai seberapa baik kemampuan literasi keuangan, terdapat beberapa indikator yang bisa dijadikan sebagai penentu, yang terdiri dari:

1. Pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan.
2. Pengetahuan dan keyakinan tentang produk jasa keuangan.
3. Pengetahuan dan keyakinan tentang fitur jasa keuangan.
4. Mengetahui manfaat dan risiko terkait produk jasa keuangan.
5. Mengetahui hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.

²⁴ Hidayat V.A, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Artikel Ilmiah*, Vol 14, No.3, 2-17. 2018

6. Keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well Literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan adalah:

- 1) Meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate;
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Dengan demikian, tujuan dari literasi keuangan syariah ini adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.²⁵

2. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Minat adalah keinginan yang datang dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mengejar suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji, minat adalah suatu perasaan suka dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa diminta, dan biasanya terdapat kecenderungan untuk memberikan objek yang disukainya. Minat lebih umum dikenal sebagai keputusan konsumsi dalam memilih layanan atau produk tertentu.²⁶ *Menabung* adalah keinginan untuk menyimpan uang atau barang berharga lainnya dalam bentuk asset di bank untuk tujuan tertentu untuk kepentingan sendiri. Menabung juga berarti mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²⁷

²⁵ M. Rosdiansyah, “*Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah*”, Skripsi diterbitkan, IAIN Palu, Jurusan Perbankan Syariah, 2020

²⁶ Nuraini Lestari, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*”, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2020

²⁷ Muhammad Syafi’i Antonio, “*Bank Syariah dari Teori ke Praktek*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Hal., 153

Minat menabung memiliki pengertian tersendiri dan diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam hal ini, minat menabung merupakan dorongan seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Secara umum, minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.²⁸

Kemudian, menabung merupakan sebuah cara menyisihkan harta yang dimiliki untuk mempersiapkan diri dalam suatu pengeluaran di masa mendatang. Menabung merupakan bagian dari sebuah pengendalian diri terhadap pemenuhan keinginan terhadap suatu kebutuhan masa mendatang yang lebih penting agar tidak terbawa oleh hawa nafsu. Timbulnya daya Tarik terhadap objek membuat nasabah merasa senang disertai dengan rasa keinginan, atau mewujudkan minat untuk bersedia menabung.²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan untuk menyisihkan sebagian uang yang ada, dalam hal berjaga-jaga untuk keperluan dimasa mendatang.

²⁸ Majhaf, S. A. “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah”. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, Vol 2, No. 1, 2020, hlm., 16–33

²⁹ Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI ex BSM)”. *Jurnal Syariah*, Vol 7, (2), 2021 127–136.

b. Manfaat Minat Menabung

Menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa aja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat baik untuk hari ini terlebih untuk masa yang akan datang karena hasil yang ditabung dapat dirasakan dimasa yang akan datang. Berikut sebagian kecil dari manfaat menabung menurut (Purwanto dan Lukman) ialah:

1. Membiasakan menyisihkan uang
2. Membiasakan mengatur dan mengelola keuangan
3. Mendisiplinkan perencanaan keuangan
4. Untuk merencanakan dan mempersiapkan masa depan³⁰

c. Macam-macam Minat

Menurut Farah Melita (2020), minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

³⁰ Purwanto B, dan Lukman I, "Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda", *Jurnal Bakti Masyarakat*, 2021. Hlm, 1-6

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - 1) *Expressed interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - 2) *Manifest interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - 3) *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
 - 4) *Inventoried interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.³¹

³¹ Farah Melita, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)", *Jurnal IAIN Palu*, Jurusan Ekonomi Syariah, 2020

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa minat terdiri dari tiga macam, yaitu: minat berdasarkan timbulnya, minat berdasarkan arahnya, dan minat berdasarkan cara mengungkapkan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks. Dorongan dari dalam diri merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang mengarah pada kebutuhan individu dan juga dalam diri seseorang, adapun indikatornya yaitu: keinginan yang muncul (saya minat menabung untuk menyimpan sebagian dari hasil gaji), dan (saya menyadari pentingnya menabung untuk investasi masa depan).
- 2) Motif social, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Artinya, mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan social, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.³²

Artinya, minat yang hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan

³² Fathnun Ashar, Siti Aisyah, Muhammad Syafaat, "Pengaruh Atribut Produk Tabungan Faedah Terhadap Minat Menabung Nasabah" *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 1 No. 2. Hlm., 28

dalam beraktivitas yang di dorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut. Emosional didasarkan pada sikap atau perasaan seseorang dalam bereaksi pada suatu kondisi. Emosional adalah suatu perasaan dan pikiran yang khas, atau suatu keadaan biologis, psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Pada perbankan syariah sangat dibutuhkan faktor emosional terhadap nasabahnya. Nasabah yang bersifat emosional lebih mengedepankan aspek religius atau rohani seperti begitu suka rela menggunakan perbankan syariah dalam segala transaksi tanpa ada dorongan atau pengaruh marketing perbankan, karena jenis nasabah seperti ini mempunyai kesadaran beragama dan pengetahuan yang cukup terutama mengharapkan keberkahan dan ridho Allah SWT.

Faktor emosional lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan 2 (dua) perspektif Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup di dunia. Kedua, perspektif waktu setelah mati, yaitu periode sejak nasabah meninggal atau kehidupan alam kubur sampai dengan wakktu saat manusia akan dihitung amal baik dan buruknya selama hidup di dunia. Adanya perspektif waktu setelah mati pada nasabah muslim

ini dapat menjelaskan mengapa seorang nasabah bank syariah bahkan bisa menerima keuntungan yang nilainya lebih kecil sepanjang itu halal.³³

e. Proses Terbentuknya Minat

Menurut Charles yang dikutip oleh Slamet widodo dideskripsikan sebagai berikut:

Pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, seseorang mempunyai perhatian sehingga menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam aktivitas. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut. Secara skematis proses terbentuknya minat dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Proses Terbentuk Minat



f. Indikator Minat Menabung

Indikator minat yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Perhatian (*Attention*) adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
2. Ketertarikan (*Interest*) setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.

³³ Sandi Amaldi Siregar “*Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah*”, (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016), Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, hlm 23

3. Keinginan (*Disire*) berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut.
4. Keyakinan (*Conviction*) kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

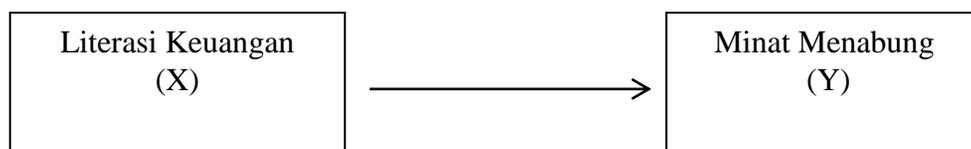
C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah minat menabung di bank muamalat kota palu serta (literasi keuangan) menjadi variabel yang mempengaruhi atau variabel independen.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu dan kajian teori, maka kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.2

Model Penelitian



Berdasarkan gambar model penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa panah Literasi Keuangan atau variabel (X) terdapat pengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁴ Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga Literasi Keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung mahasiswa di Bank Muamalat Kota Palu.

³⁴ Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II*" (Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau berupa kata-kata, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Muamalat Kota Palu, penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.³⁶

³⁵ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Edisi Revisi 2, (Cet. V ; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada , 2016), 20.

³⁶ Erlisa Hesti Umaroh “*Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*”(Skripsi diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 43.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas, karakteristik,³⁷ dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³⁸ Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021 yang berjumlah 1.126³⁹ orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu, populasi itu misalnya produk di suatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.⁴⁰ Maka rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel berikut ini yaitu rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

³⁷ Sugiyono, “*Statistika dan Penelitian*”, (Cet. X ; Bandung: Afabeta, 2005), 55.

³⁸ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, 2016, 76.

³⁹ Nuralang, S.Fil,I.,M.Pd, “Pelayanan Akmah Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019-2020” Wawancara oleh penulis, 5 juli 2022

⁴⁰ Rilly Indrawan dan Poppy Yuniawati, “*Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Managemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 117.

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 1.126 orang dan penjabarannya sebagai berikut:

Diketahui N = 1.126 orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10 %.

$$n = \frac{1.126}{1 + 1.126 (0.1)^2} = \frac{1.126}{1 + 1.126 (0,01)} = \frac{1.126}{1 + 11,26} = \frac{1.126}{12,26} = 91,84 = 92$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut, maka di peroleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 92 orang minat menabung oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021, dengan pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan *accidental sampling*. Dengan *nonprobability sampling*, anggota populasi tidak memiliki peluang terpilih yang sama untuk dijadikan sampel, dan pada prosedur *accidental sampling*, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan mendapatkan data.⁴¹

Perlu diperhatikan juga bahwa penentuan pelaksanaan pengambilan sampel dan jumlah sampel dilakukan berdasarkan keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 4; (Jakarta: Penerbit Kencana, Januari 2017), 32.

hal biaya dan waktu. Data kemudian dikumpulkan dengan cara membagi kuesioner kepada sampel, dan hasil kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan SPSS 24.⁴²

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis jenis varibel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*Independent Variable*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu: Literasi Keuangan (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau (*Dependent Variable*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Indepenent Variabel*). variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Minat Menabung (Y).

⁴² Hadija, Nuriatullah, dan Nurfitriani, "Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, IAIN Palu (2019). 48

⁴³ Sofyan Siregar, "*Statistika Deskriptif untuk Penelitian*", Edisi 1 (Cet; 1, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan atau sering disebut Financial Literacy merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan. ⁴⁴ Literasi keuangan adalah bentuk kesadaran seseorang yang wajib punya pada masyarakat ataupun mahasiswa dalam mengatur dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapat.	<ul style="list-style-type: none">- Pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan.- Pengetahuan tentang produk jasa keuangan.- Pengetahuan dan keyakinan tentang fitur jasa keuangan.- Mengetahui manfaat dan risiko terkait produk jasa keuangan.

⁴⁴ Otoritas Jasa Keuangan, Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No /POJK.07/2016, “*Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat*”, 2014

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan. - Keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.⁴⁵
2.	Minat Menabung (Y)	minat menabung merupakan dorongan seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Secara umum, minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian (<i>Attention</i>) - Ketertarikan (<i>Interest</i>) - Keinginan (<i>Disire</i>) - Keyakinan (<i>Conviction</i>)⁴⁶

⁴⁵ Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No /Seojk.07/2017, “Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan”, N.D, 2013.

⁴⁶ Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2020

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021 ini memuat tentang, Literasi Keuangan dan minat menabung. Pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Dalam skala likert terdapat dua bentuk jawaban yaitu pernyataan positif dan negatif. Jawaban positif dan negatif akan diberi skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju.⁴⁷ Berikut contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.2

Contoh Kategori Pernyataan

1	2	3	4	5
Sangat Tidak	Tidak	Kurang	Setuju	Sangat

⁴⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, “*SPSS vs LISREL*” Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

Setuju (STS)	Setuju (TS)	Setuju (KS)	(S)	Setuju (SS)
--------------	-------------	----------------	-----	-------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).⁴⁸ Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu angkatan 2019-2021, guna memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini.

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya serta jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁰

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur analisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Muamalat Kota Palu (studi pada

⁴⁹ Fentika Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Persada, 2018), 83

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014)

mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu angkatan 2019-2021) dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

b. Analisis Statistik

1. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan MSI

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.⁵²

c. Metode Of Successive Interval (MSI)

Transformasi *Metode Of Successive Interval* adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya⁵³

Metode Of Successive Interval (MSI) dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.⁵⁴

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 162

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47

⁵³ Setia Ningsih and Hendra Dukalang, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Jambura Journal Of Mathematics*, vol. 1. No. 1

- a. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
- b. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori.
- c. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
- d. Menghitung nilai Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif.
- e. Menentukan nilai batas Z (nilai *probability density function* pada absis Z) untuk setiap kategori.
- f. Menghitung *scale value* (menghitung interval rata-rata) untuk setiap kategori

$$\text{Scale} = \text{kepadatan} = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

- g. Menghitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$\text{Score} = \text{scale Value} + [\text{Scale Value}_{\min}] + 1$$

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar

⁵⁴ Ibid.,

deviasi yang sama dengan data kita.⁵⁵ Model Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan uji statistik non-parametrik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukkan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁵⁶ Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman. Uji Rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan absolut residual (AbsR) sebagai variabel tidak bebas dengan variabel bebas tetap. Jika korelasi signifikan secara statistik mempengaruhi variabel tidak bebas, maka ada terjadi heteroskedastisitas.⁵⁷

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis

⁵⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Listel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21*, Eds.7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 2.

Regresi Linear Sederhana, didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Metode analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y	= Minat Menabung
a	= Konstanta
b	= Koefisien variabel X
X	= Pemahaman Penggunaan

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.⁵⁹

a. Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dependen*. Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang

⁵⁸ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami), 62.

akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable *Independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *Dependen*/terikat.⁶⁰ Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Independen*, dilakukan perbandingan antar F_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,01.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variase variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena variabel independen lebih dari dua dan nilai *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila variabel independen ditambahkan dalam model penelitian.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris. Di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah di daftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industry perbankan Indonesia.

Tak sampai disitu, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti Internet Banking, Mobile Banking, ATM, dan Cash Management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga diluar negeri. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di

Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun. Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁶¹

⁶¹ Profil *PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.*, www.bankmuamalat.co.id di akses 26 Oktober 2022

2. Sejarah Bank Muamalat Cabang Palu

Bank Muamalat di provinsi Sulawesi Tengah pertama kali di buka dikota Palu pada tanggal 14 Oktober 2004 dengan izin BI No.6/1347Dbps tanggal 15 Desember 2004 yang bertempat di Jalan Tanjung Karang, Kec. Palu Selatan, kota Palu, Sulawesi Tengah samapai tahun 2009. Pada tahun 2009 kantor Bank Muamalat Cabang Palu berpindah ke jalan Monginsidi sampai pada tahun 2014. Mulai 2014 bulan Oktober berpindah secara resmi di Jalan Prof. Moh Yamin dengan status kantor hak milik sampai sekarang.

Produk SHAR-e kami mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat Sulawesi Tengah dengan terjualnya produk tersebut hamper di seluruh Kabupaten. Dari segi prestasi pada tahun 2013 Bank Muamalat Cabang Palu menjadi juara 2 Nasional untuk kategori Cabang retail dengan aset kurang dari Rp. 500 M yang mana memiliki kelebihan pada komposisi dana pihak ketiga sebesar 83% CASA (tabungan dan giro) dengan jumlah rekening sebanyak 45.352, prestasi ini mengulang kesuksesan pada tahun 2011 saat menjadi juara pertama Nasional Cabang retail. Pada tahun 2018 Bank Muamalat Cabang Palu mendapatkan penghargaan tertinggi yaitu kantor cabang terbaik di Indonesia.

Saat ini jaringan pelayanan cabang palu dilengkapi dengan ATM sebanyak 29 unit yang tersebar di area Kota Palu, Kab. Sigi, kab. Donggala, dan Kab. Luwuk. Yang tersebar di pusat-pusat perbelanjaan, SPBU, Bandara, dan berbagai lokasi strategis lainnya. Outlet yang telah berdiri sebanyak 3 outlet yakni ke-1 berada di

Kota Palu (KCU), ke-2 di Palu Barat (KCP) dan ke-3 di Luwuk (KCP) serta dilengkapi dua unit mobile branch (kantor layanan keliling).⁶²

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.”

b. Misi

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan,”

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden, sehingga memberikan informasi tambahan serta memahami hasil-hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang terdiri dari 92 orang sebagai sampel penelitian.

⁶² Yoyo Sukaryatmo, *HRD Bank Muamalat KC Palu*, Wawancara oleh Penulis di Bank Muamalat KC Palu.

Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
92	92	92	92	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

a. Usia

Pengelompokkan responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
17-20	24	26%
20-25	66	71%
25-30	2	2%

Total	92	100%
-------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas. Menunjukkan bahwa dari 92 responden, sebagian besar merupakan responden dari usia 20-25 tahun berjumlah 66 orang dengan persentase (71%), responden usia 17-20 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase (26%), responden usia 25-30 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase (2%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	28	30%
Perempuan	64	69%
Total	92	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas. Menunjukkan bahwa dari 92 responden, Sebagian besar merupakan responden perempuan berjumlah 64 orang dengan presentase sebesar (69%), sedangkan sisanya merupakan reponden laki-laki berjumlah 28 orang dengan presntase (30%).

c. Angkatan

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase (%)
2019	56	61%
2020	4	4%
2021	32	34%
Total	92	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas. Menunjukkan bahwa dari 92 responden, Sebagian besar merupakan responden dari Angkatan 2019 berjumlah 56 orang dengan presentase sebesar (61%), responden dari Angkatan 2021 berjumlah 32 orang dengan presentase (34%), sedangkan responden dari Angkatan 2020 berjumlah 4 orang dengan presentase (4%).

d. Jurusan

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentase (%)
Perbankan Syariah	77	83%
Ekonomi Syariah	15	16%

Total	92	100%
-------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas. Menunjukkan bahwa dari 92 responden, Sebagian besar merupakan Jurusan Perbankan Syariah berjumlah 77 orang dengan presentase sebesar (83%), sedangkan sisanya merupakan Jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 15 orang dengan presentase (16%).

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Literasi Keuangan (Variabel Independen), dan Minat Menabung (Variabel Dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁶³

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data Tertinggi – Data Terendah

Banyak Kelas = 5

⁶³ Arif Rahman, “*pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja relawan (studi pada kantor cepat tanggap (ACT) cabang sulawesi tengah)*, skripsi tidak diterbitkan (jurusan ekonomi syariah, IAIN, Palu 2020), 59

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut

ini :

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Literasi Keuangan (X)

Tabel 4.6

Deskripsi Hasil Variabel Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpestasi
		ST S	TS	KS	S	SS				
Literasi keuangan										
1.	Saya mengetahui tentang Bank Muamalat Kota Palu	8	2	2	35	45	383	92	4,16	Sangat Baik
		8%	2%	2%	38%	49%				
2.	Saya mengetahui tentang produk Bank Muamalat Kota Palu	5	9	14	35	22	315	92	3,42	Sangat Baik
		5%	10%	15%	43%	26%				
3.	Saya mengetahui tentang fitur Bank Muamalat kota Palu	7	13	18	31	23	326	92	3,54	Sangat Baik
		7%	14%	19%	33%	25%				

4.	Saya mengetahui manfaat dan risiko produk bank muamalat kota palu	9	8	20	28	27	359	92	3,90	Sangat Baik
		9%	8%	21%	30%	29%				
5.	Saya mengetahui hak dan kewajiban sebagai nasabah bank muamalat kota palu	8	8	13	42	21	336	92	3,65	Sangat Baik
		8%	8%	14%	45%	22%				
6.	Saya terampil dalam menggunakan produk dan jasa bank muamalat kota palu.	9	6	14	34	29	344	92	3,73	Sangat Baik
		9%	6%	15%	36%	31%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel literasi keuangan yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 35 orang setuju, 2 orang kurang setuju, 2 orang tidak setuju, dan 8 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 383 dengan nilai rata-rata 4,16 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 40 orang setuju, 14 orang kurang setuju, 9 orang tidak setuju, dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 315 dengan nilai rata-rata 3,42 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 18 orang kurang setuju, 13 orang tidak setuju, dan 7

orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 326 dengan nilai rata-rata 3,54 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 20 orang kurang setuju, 8 orang tidak setuju, dan 9 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 359 dengan nilai rata-rata 3,90 maka, pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 42 orang setuju, 13 orang kurang setuju, 8 orang tidak setuju, dan 8 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 336 dengan nilai rata-rata 3,65 maka, pernyataan kelima termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 29 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 14 orang kurang setuju, 6 orang tidak setuju, dan 9 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 344 dengan nilai rata-rata 3,73 maka, pernyataan keenam termasuk dalam interpretasi sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 4.7

Deskripsi Hasil Variabel Minat Menabung (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpestasi
		STS	TS	KS	S	SS				
Minat Menabung										
1.	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat, karena	4	3	9	43	33	374	92	4,06	Sangat Baik

	saya percaya pada kinerja bank muamalat kota palu.									
		4%	3%	9%	46%	36%				
2.	Saya tertarik menabung di bank muamalat, karena bank muamalat merupakan bank yang menerapkan sistem syariah.	2	4	8	40	38	384	92	4,17	Sangat baik
		2%	4%	8%	43%	41%				
3.	Saya tertarik menabung di bank muamalat karena kemudahan akses dan informasinya.	1	3	16	48	24	367	92	4,00	Sangat Baik
		1%	3%	17%	53%	26%				
4.	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank.	2	4	12	50	24	366	92	3,97	Sangat baik
		2%	4%	13%	54%	26%				
5.	Saya menabung di bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya.	4	3	17	35	33	366	92	3,97	Sangat Baik
		4%	3%	18%	38%	36%				
6.	Petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang saya lakukan.	5	2	16	36	33	366	92	3,97	Sangat Baik
		5%	2%	17%	39%	35%				
7.	Saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi.	5	4	10	27	46	381	92	4,14	Sangat Baik
		5%	4%	11%	29%	50%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat menabung yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 43 orang setuju, 9 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 374 dengan nilai rata-rata 4,06 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 38 orang sangat setuju, 40 orang setuju, 8 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 384 dengan nilai rata-rata 4,17 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 48 orang setuju, 16 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 367 dengan nilai rata-rata 4,00 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 12 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 366 dengan nilai rata-rata 3,97 maka, pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 35 orang setuju, 17 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 4

orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 366 dengan nilai rata-rata 3,97 maka, pernyataan kelima termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 16 orang kurang setuju, 2 orang tidak setuju, dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 366 dengan nilai rata-rata 3,97 maka, pernyataan keenam termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 46 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 10 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 92 responden adalah 381 dengan nilai rata-rata 4,14 maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam interpretasi sangat baik.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Muamalat Kota Palu.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seseorang peneliti harus mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataannya untuk dilihat apakah valid atau

tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau r_{hitung} dan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree Of Freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 92 sampel dan besarnya df dapat dihitung $df = 92 - 2 = 90$. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,01, maka nilai r_{tabel} adalah 0,2673. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Variabel (X) Literasi Keuangan

	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	<i>Keterangan</i>
X1.1	0,840	0,2673	Valid
X1.2	0,622	0,2673	Valid
X1.3	0,840	0,2673	Valid
X1.4	0,300	0,2673	Valid
X1.5	0,840	0,2673	Valid
X1.6	0,622	0,2673	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2023

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikan 10% pada sampel 92 orang ialah 0,2673.

Tabel 4.9
Variabel (Y) Minat Menabung

	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	<i>Keterangan</i>
Y1.1	0,297	0,2673	Valid
Y1.2	0,395	0,2673	Valid
Y1.3	0,441	0,2673	Valid
Y1.4	0,395	0,2673	Valid
Y1.5	0,441	0,2673	Valid
Y1.6	0,465	0,2673	Valid
Y1.7	0,465	0,2673	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2023

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikan 10% pada sampel 92 orang ialah 0,2673.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 24 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi keuangan (X)	,868	6
Minat Menabung (Y)	,694	7

Sumber: Data Output SPSS.24, 2023

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan variabel X nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,868, variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,694, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X, dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

3) *Method Of Succesive Interval* (MSI)

Analisis *Method Of Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Adapun data hasil proses transformasi dapat dilihat pada lampiran.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 24. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila

nilai *asympt.sig* \geq atau = 0,01 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* \leq 0,01 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁴ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 24 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		92	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.20915446	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.077	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.198 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	.208

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Output SPSS Versi 24, 2023

Pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 24. Kemudian cara

⁶⁴ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,198 dimana $\geq 0,01$ yang artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflance Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolonearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Output SPSS 24, 2023

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Pemahaman Penggunaan mendapatkan nilai 1000, dan

nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *nilai residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan **Homokedastisitas**. Dan jika *varians* berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut **Heteroskedastisitas**.⁶⁵

Adapun Uji Heteroskedastisitas dalam data penelitian ini menggunakan Teknik *Spearman Rank* dengan bantuan program SPSS 24.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Spearman Rank*)

			ABS_RES	Literasi Keuangan
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000	.011
		Sig. (2-tailed)	.	.919
		N	92	92
	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	.011	1.000
		Sig. (2-tailed)	.919	.
		N	92	92

Sumber: Data Output SPSS 24, 2023

⁶⁵ Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu (2020), hlm 55

Hasil dari tabel 4.14 Spearman Rank diperoleh bahwa seluruh data Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $> 0,01$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 92 tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana merupakan salah satu metode uji regresi yang dapat dipakai untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) dan terikat (dependen), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa di bank muamalat kota palu (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021). Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 24, adapun hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Sederhana

Model		<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	12.815	1.177		10.892	.000
	Literasi Keuangan	.810	.060	.818	13.504	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *Constant* (a) sebesar 12.815, sedangkan nilai Literasi Keuangan (X) keseluruhan (b/koeffisien regresi) sebesar .810. Hal ini dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.815 + 0,810X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 12.815 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel Literasi Keuangan sebesar 12.815 koefisien regresi (X) sebesar .810 yang menyatakan bahwa nilai minat menabung, koefisien regresi tersebut positif sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan (variabel X) terhadap minat menabung (variabel Y) adalah positif berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel 4.15 sebesar $0,000 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel minat menabung (Y).

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan terikat. Apabila nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,01 maka suatu variabel dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Model	<i>Coefficients^a</i>				Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.815	1.177		10.892	.000
Literasi Keuangan	.810	.060	.818	13.504	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X) diperoleh $t_{hitung} 13.504 > t_{tabel} 2,631$ dan nilai signifikansi (sig.) .000 lebih kecil dari nilai alpha 0,01. Artinya $.000 < 0,01$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

G. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 24 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.666	2.22139

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 24, 2023

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa besarnya persentase yang dihasilkan yaitu pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,666, ini artinya sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel literasi keuangan terhadap variabel minat menabung sebesar 66,6%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 66,6% = 33,4%). Jadi sebesar 33,4% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung yang mana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung yang dibuktikan dengan hasil uji T. Literasi Keuangan (X) diperoleh $t_{hitung} 13.504 > t_{tabel} 2,631$ dan nilai signifikansi $.000 < 0,01$.

Sesuai dengan jawaban responden yang didapatkan, item terkecil dengan nilai rata-rata adalah item pernyataan ke-dua, yaitu saya mengetahui tentang produk Bank Muamalat Kota Palu. Dengan ini disimpulkan bahwa pengetahuan ataupun

pemahaman mahasiswa yang berkaitan dengan produk bank syariah yang ada di muamalat belum mencapai maksimal, sehingga diperlukan kesadaran setiap individu (mahasiswa) dalam mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan di berbagai produk bank syariah maka minat menabung juga akan semakin tinggi. Adapun item yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan ke-satu, yaitu saya mengetahui tentang Bank Muamalat Kota Palu. Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa mendapatkan edukasi terkait lembaga keuangan syariah sehingga pemertaan informasi atau edukasi terkait bank syariah dapat langsung dipahami dengan baik sehingga produk dan jasa yang terdapat di bank muamalat dapat diketahui dan meningkatkan minat menabung mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Rahmah Tulwaidah, yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Dimana pengetahuan dan keyakinan mahasiswa tentang keuangan syariah, manfaat dan risiko terkait produk jasa keuangan, pengetahuan hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan serta keretampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan mencerminkan semakin baik literasi keuangannya adalah salah satu indikator pokok literasi keuangan seorang mahasiswa, karena tidak adanya literasi maka pengelolaan keuangan tidak dapat dilakukan.

66

⁶⁶ Rahmah Tulwaidah, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di Bank Syariah*”, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, UIN STS Jambi, 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Muamalat Kota Palu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Angkatan 2019-2021). Maka ditarik kesimpulan :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank muamalat kota palu. Yang menunjukkan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,01$, artinya jika mahasiswa mempunyai pengetahuan yang tinggi mengenai literasi keuangan maka dapat dipastikan minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu di Bank Muamalat juga akan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Bank Muamalat adalah bank syariah yang ada di kota palu. Jika bank muamalat kota palu lebih meningkatkan sosialisasi secara maksimal, dengan lebih berfokus pada pengetahuan tentang produk ataupun fitur-fitur yang berkaitan dengan literasi keuangan, akan lebih mudah dipahami nasabah dan akan semakin menambah ketertarikan dalam hal minat menabung di bank muamalat.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini, digunakan sebagai masukan bagi Bank Muamalat Kota Palu dan Mahasiswa UIN Datokarama Palu. Terkhusus untuk mahasiswa disarankan mampu mengembangkan atau meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut, terutama yang berhubungan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku menabung mahasiswa.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dan indikator baru yang tidak terdapat dalam penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar penelitian jadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gunawan, et al., eds. "Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi "Y" Di Kota Medan", Owner, Vol 6, No.2. 1529-1539. 2022
- Agustin, "Literacy Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya", STIE Perbanas Surabaya, 2012
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya Dengan TransLiterasi Latin, 2002
- C Setiawan, Soestiono K, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia", PT Raja Grafindo Persada, 2018
- Erlisa Hesti Umaroh "Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" Skripsi diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020
- Fauzi Ahmad, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", Semarang: Jurnal Economic Education Analysis. Vol 9, No.2, 2020
- Fentika Hikmawati, "Metodologi Penelitian", Depok : Rajawali Persada, 2018
- Ghozali Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21", Cet. VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, SPSS vs Listel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Hidayat V.A, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", Artikel Ilmiah, Vol 14, No.3, 2-17. 2018
- Imran And Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah" Journal Of Applied Business Administration 1, No. 2. Januari 26, 2018

- Januar Fadlillah, Branch Manajer Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu ZA Pagar Alam Bandar Lampung, Wawancara Pada 29 September 2020
- Julianti Winda dan Haryadi Sarjono, “SPSS vs LISREL” Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahan, 2019
- L Frida, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Pegawai Negeri Sipil Di Kota Surabaya Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi”, Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya, 2020.
- Lestari Nuraini, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2020
- M Sari, Gunawan A, Pirari W.S, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, Jurnal Humaniora, Vol 4, No. 2, 2020
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI ex BSM)”. Jurnal Syariah, Vol 7, 2, 2021
- Majhaf, S. A. “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah”. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, Vol 2, No. 1, 2020
- Martono Nanang, “Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II” Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Melita Farah, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)”, Skripsi diterbitkan, IAIN Palu, Jurusan Ekonomi Syariah, 2020

- Muna Dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar Raniry)”, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar Raniry, 2020
- Nasution Andriani Dini, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Edisi 2021
- Ningsih Setia and Hendra Dukalang, “Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda,” *Jambura Journal Of Mathematics*, vol. 1. No. 1
- Nuralang, S.Fil,I,M.Pd, “Pelayanan Akmah Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019-2020” Wawancara oleh penulis, 5 juli 2022
- Nurfitriani, Hadija, dan Nuriatullah, “Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah”, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, IAIN Palu 2019
- Nurmala Fira, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Juma Tombak”, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022
- Otoritas Jasa Keuangan, “Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat”, Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No/POJK.07/2016, 2014
- Profil PT. Bank Muamalat Indonesia TBK., www.bankmuamalat.co.id di akses 26 Oktober 2022
- Purwanto B, dan Lukman I, “Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda”, *Jurnal Bakti Masyarakat*, 2021
- Putri L.P, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating”, *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, Vol 1, No.1, 769-775. 2021

- Rahman Arif, “pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja relawan (studi pada kantor cepat tanggap (ACT) cabang sulawesi tengah), skripsi tidak diterbitkan (jurusan ekonomi syariah, IAIN, Palu 2020), 59
- Razak dan Abdullah, “Exploratory Research Into Islamic Financial Literacy In Brunei Darussalam, Management Science”, 2015
- Rilly Indrawan dan Poppy Yuniawati, “Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Managemen, Pembangunan, dan Pendidikan, Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Rosdiansyah. M, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kelurahan Siranindi Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah”, Skripsi diterbitkan, IAIN Palu, Jurusan Perbankan Syariah, 2020
- Safryani U, Aziz A dan Trywahyuningtyas N, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan, Vol 8, No. 3, 2020
- Sandi Amaldi Siregar “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah”, (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016), Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019
- Setyowati, Herli Diharpi “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Oprasional”, Bandung: Jurnal Manajemen Perbankan Syariah. Januari, 2019
- Sugiyono, “Statistika dan Penelitian”, Cet. X ; Bandung: Afabeta, 2005
- Sukaryatmo Yoyo, HRD Bank Muamalat KC Palu, Wawancara oleh Penulis di Bank Muamalat KC Palu.
- Sunyoto Danang, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, Yogyakarta: CAPS, 2011
- Syafaat Muhammad, Siti Aisyah, Fathnun Ashar, “Pengaruh Atribut Produk Tabungan Faedah Terhadap Minat Menabung Nasabah” Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 1 No. 2, 2020

Syafi'i Muhammad Antonio, "Bank Syariah dari Teori ke Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif , Cet. 4; Jakarta: Penerbit Kencana, Januari 2017

Tulwaidah Rahmah, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di Bank Syariah", Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, UIN Thaha Saifuddin Jambi, 2022

V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014

Yohanes Sutrisno, "Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis kelamin", Universitas Kristen Satya Wacana, 2002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER

Lampiran 1

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara(i)

Di

Tempat-

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi), maka dengan ini:

Nama : Dilta Erianti
Nim : 18.3.15.0105
Angkatan : 2018
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK MUAMALAT KOTA PALU (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2019-2021)”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi. Semua informasi yang Saudara(i) berikan dijamin kerahasiaannya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Saudara(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,
Penulis

Dilta Erianti
Nim. 18.3.15.0105

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
 - a. 17-20 Tahun
 - b. 20-25 Tahun
 - c. 25-30 Tahun
3. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Angkatan:
 - a. 2019
 - b. 2020
 - c. 2021
5. Jurusan:
 - a. Perbankan Syariah
 - b. Ekonomi Syariah

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pertanyaan dan pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

*skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
TS : Tidak Setuju (2)
KS : Kurang Setuju (3)
S : Setuju (4)
SS : Sangat Setuju (5)

C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Literasi Keuangan dan Minat Menabung	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
LITERASI KEUANGAN						
1.	Saya mengetahui tentang Bank Muamalat Kota Palu.					
2.	Saya mengetahui tentang produk Bank Muamalat Kota Palu.					
3.	Saya mengetahui tentang fitur bank muamalat kota palu.					
4.	Saya mengetahui manfaat dan risiko produk bank muamalat kota palu					
5.	Saya mengetahui hak dan kewajiban sebagai nasabah bank muamalat kota palu					
6.	Saya terampil dalam menggunakan produk dan jasa bank muamalat kota palu.					
MINAT MENABUNG						

1.	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat, karena saya percaya pada kinerja bank muamalat kota palu.					
2.	Saya tertarik menabung di bank muamalat, karena bank muamalat merupakan bank yang menerapkan sistem syariah.					
3.	Saya tertarik menabung di bank muamalat karena kemudahan akses informasinya.					
4.	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank.					
5.	Saya menabung di Bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya..					
6.	Petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang saya lakukan.					

7.	Saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi					
----	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN
UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas

Variabel (X) Literasi Keuangan

	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	<i>Keterangan</i>
X1.1	0,840	0,2673	Valid
X1.2	0,622	0,2673	Valid
X1.3	0,840	0,2673	Valid
X1.4	0,300	0,2673	Valid
X1.5	0,840	0,2673	Valid
X1.6	0,622	0,2673	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2022

Variabel (Y) Minat Menabung

	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	<i>Keterangan</i>
Y1.1	0,297	0,2673	Valid
Y1.2	0,395	0,2673	Valid
Y1.3	0,441	0,2673	Valid
Y1.4	0,395	0,2673	Valid
Y1.5	0,441	0,2673	Valid
Y1.6	0,465	0,2673	Valid
Y1.7	0,465	0,2673	Valid

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2022

LAMPIRAN
UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi keuangan (X)	,868	6
Minat Menabung (Y)	,694	7

Sumber: Data Output SPSS.24, 2022

LAMPIRAN
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		92	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.20915446	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.077	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.198 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	.208

Sumber: Data OutPut Spss 24, 2022

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Spearman Rank*)

Correlations

			ABS_RES	Literasi Keuangan
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000	.011
		Sig. (2-tailed)	.	.919
		N	92	92
	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	.011	1.000
		Sig. (2-tailed)	.919	.
		N	92	92

Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

LAMPIRAN

UJI ANALISIS REGRESI SEDERHANA

DAN UJI HIPOTESIS

1. Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.815	1.177	10.892	.000
	Literasi Keuangan	.810	.060	.818	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung
Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

2. Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.815	1.177	10.892	.000
	Literasi Keuangan	.810	.060	.818	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung
Sumber: Data Output SPSS 24, 2023

LAMPIRAN

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

1. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.666	2.22139

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dilta Erianti
Nim : 18.3.15.0105
TTL : Tonggolobibi, 08 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Jln. Samudra III
Jurusan : Perbankan Syariah
No Hp : 0822-9204-8843
Email : diltaeriyanty@gmail.com
Nama Ayah : Rustaming
Nama Ibu : Dalwiana

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN 1 Tonggolobibi, 2012
- b. MTSN, Tahun Kelulusan : MTS Negeri Damsol, 2015
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMA 1 Dampelas, 2018

C. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- b. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA FEBI)